

## **Pendampingan Pembuatan Label dan Kemasan pada UMKM Nasi Oyek Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Jual**

**Louise Theresia<sup>1</sup>, Sal Sabillah<sup>2</sup>, Nawang Wulan<sup>1</sup>, Nazmah<sup>1</sup>, Reyas Rakhasiwi<sup>1</sup>, Rizza Jazilatul  
Ainiyah<sup>3</sup>, Putri Elicabeth Manalu<sup>1</sup>, Elda Neah Triwahyuni<sup>1</sup>, Aal Haent<sup>1</sup>, Jan Stepanus<sup>4</sup>,  
Muhammad Sazali<sup>5</sup>.**

<sup>1</sup>Universitas Palangka Raya, <sup>2</sup>Universitas Tanjungpura, <sup>3</sup>Universitas Airlangga, <sup>4</sup>IAKN Palangka Raya,  
<sup>5</sup>Universitas Maritim Raja Ali Haji.

E-mail : sal\_sabillah15@student.untan.ac.id

### **Abstract**

One of the student activities is the KKN Kebangsaan, which includes community service activities. In this paper, the topic of Nasi Oyek UMKM is raised, which is processed food from cassava and is a traditional food commonly consumed by the community in Purwodadi Village, Maluku District, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province. The results of the activity are suggestions for the use of the latest packaging that is safer, hygienic, and modern. This is done as a marketing strategy to attract the attention of buyers which has an impact on increasing sales. These activities are carried out by making packaging designs, as well as registering UMKM as business identities.

**Keywords :** KKN Kebangsaan, nasi oyek, marketing, sale

### **Abstrak**

Salah satu kegiatan mahasiswa adalah KKN Kebangsaan, yang mana termasuk kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam tulisan ini diangkat topik UMKM Nasi Oyek yang merupakan olahan makanan dari singkong dan merupakan makanan tradisional yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Desa Purwodadi, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil kegiatan berupa saran penggunaan kemasan terbaru yang lebih aman, higienis, dan modern. Hal ini dilakukan sebagai salah satu strategi pemasaran guna menarik perhatian pembeli yang memberikan dampak peningkatan penjualan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pembuatan desain kemasan, serta pendaftaran UMKM sebagai identitas usaha.

**Kata kunci:** KKN Kebangsaan, nasi oyek, pemasaran, penjualan

### **Pendahuluan**

Menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (UU Pangan) menjelaskan bahwa pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Pemerintah berkewajiban

menjamin kedaulatan pangan. Pencapaian kedaulatan pangan meliputi penjaminan ketersediaan pangan, diversifikasi pangan, dan distribusi pangan. Diversifikasi atau penganeekaragaman adalah cara pengadaan lebih dari satu jenis barang atau komoditi untuk dikonsumsi. Diversifikasi di sektor pangan memiliki dua implikasi yaitu diversifikasi tanaman pangan dan diversifikasi konsumsi pangan. Kedua bentuk diversifikasi tersebut masih relevan dengan upaya untuk mencapai ketahanan pangan. Dimana diversifikasi tanaman pangan terkait dengan pengaturan pola bercocok tanam, diversifikasi konsumsi

pangan mengatur atau mengendalikan pola konsumsi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan di Indonesia salah satunya adalah singkong. Umbi singkong ini memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap. Singkong mengandung energi per 100 g sebesar 154 kkal, protein 1 g, karbohidrat 36,8 g, lemak 0,3 g, kalsium 77 mg, fosfor 24 mg, dan zat besi 1,1 mg. Selain itu di dalam singkong juga terkandung vitamin B1 0,06 mg dan vitamin C 31 mg (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2012). Dibandingkan dengan umbi yang di kukus, oyek lebih mewakili sebagai pangan pokok pengganti beras, bagi penderita diabetes. Namun pemanfaatan umbi-umbian sebagai bahan baku oyek dan tiwul belum banyak dilakukan. Hasil Penelitian Hasan *Et al*, indeks glikemik pada nasi oyek dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengukuran indeks glikemik oyek dari berbagai jenis umbi

No	Jenis Pangan	Indeks Glikemik
		Oyek
1	Garut	40
2	Suweg	42
3	Singkong	40

Sumber Tabel : Hasan *et al*. (2012)

Nasi oyek adalah salah satu diversifikasi pangan yang berbahan baku dari singkong yang dapat menjadi ubi jalar, kentang dan pisang. Singkong kaya akan vitamin K, yang dapat membantu untuk meningkatkan massa tulang.

Ketika skor indeks glikemik semakin tinggi, maka tingkat kecepatan perubahan makanan menjadi gula darah juga semakin tinggi. Artinya, kadar gula darah usai mengonsumsi makanan berindeks glikemik

tinggi akan mudah melonjak. Sementara skor indeks glikemik rendah menunjukkan hal sebaliknya. Hal in yang menjadikan nasi oyek merupakan salah satu makanan yang dapat mengontrol kolesterol.

Dari segi manfaat, singkong memiliki kalori dua kali lipat dari kentang. Oleh karena itu, tidak ada salahnya jika singkong menjadi salah satu makanan pokok Anda sebagai sumber karbohidrat: 100 gram singkong memiliki 160 kalori dan sebagian besar terdiri dari sukrosa. Singkong memiliki lebih sedikit lemak daripada biji-bijian dan kacang-kacangan. Namun, singkong kaya akan protein dibandingkan dengan pengganti nasi. Nasi oyek merupakan jenis makanan tradisional yang terbuat dari singkong dengan bentuk butiran-butiran mirip beras dan jika dimasak menjadi nasi. Cara pembuatan nasi oyek masih menggunakan cara yang tradisional dan melalui proses yang sangat lama. Agar rasanya enak, singkong yang digunakan untuk membuat beras oyek haruslah singkong yang berusia sedang dan berbatang merah. Kandungan gizi pada nasi oyek yang termasuk tinggi dan cukup tinggi adalah kandungan energi, karbohidrat, serat dan besi. Berdasarkan kandungan gizi yang tinggi dan cukup tinggi tersebut, secara ringkas, manfaat dan khasiatnya pada, meminimalkan terjadinya anemia, menjaga gula darah tetap stabil, meningkatkan produksi hemoglobin, menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan meningkatkan kolesterol baik (HDL) dalam darah.

Nasi Oyek Ibu Warsikem merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah perseorangan yang berada di Desa Purwodadi, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Produk olahan dari UMKM perseorangan Bu Warsikem adalah nasi oyek. Nasi oyek dijual dengan kemasan yang sederhana yaitu menggunakan kantong plastik biasa yang digunakan untuk membungkus makanan tanpa ada tulisan maupun desain yang menarik . Padahal kemasan suatu produk dapat mempengaruhi

daya beli konsumen, bahkan menurut Rush (2005) dalam Raheem, Vishnu, & Ahmed (2014), menyatakan bahwa kemasan dapat menarik perhatian konsumen terhadap merek tertentu, meningkatkan citra, dan merangsang persepsi konsumen tentang suatu produk. Maka dari itu, mahasiswa KKN Kebangsaan ke-X Desa Purwodadi melakukan pendampingan dalam proses pembuatan kemasan produk yang lebih menarik, hal ini bertujuan untuk menarik minat membeli konsumen dan meningkatkan penjualan.

## Metode Pelaksanaan

### *Waktu dan Tempat Pelaksanaan*

Kegiatan pendampingan dilakukan di rumah ibu Warsikem, JL. Suka Jadi II, Desa Purwodadi, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau. Dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2022.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kebangsaan dan Bersama di Desa Purwodadi melalui program pendampingan dengan memberikan inovasi kemasan jual nasi oyek di Desa Purwodadi Kecamatan menggunakan metode pelaksanaan kegiatan yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Metode yang digunakan pada saat melakukan kegiatan pendampingan adalah

### Metode Wawancara

Metode wawancara bertujuan untuk mengetahui kondisi UMKM dan permasalahan yang sedang terjadi (Permatasari, 2014). Dengan adanya kegiatan wawancara ini maka kelemahan, kekuatan, dan keinginan pemilik UMKM dapat diketahui.

#### 1. Metode Tutorial dan Diskusi

Metode tutorial dan diskusi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada pelaku usaha tentang berwirausaha serta dapat mengembangkan

kreativitas pada pemilik UMKM.

#### 2. Metode Pendampingan

Metode pendampingan bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap pemilik UMKM dalam membuat desain kemasan dan label yang dapat menarik selera dan perhatian konsumen.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pendampingan UMKM Nasi Oyek Ibu Warsikem yang dilakukan secara intensif dan komunikatif baik secara langsung atau tidak langsung dengan melibatkan pemilik UMKM antara lain, pengembangan kemasan dan pengurusan izin usaha. Selain memberikan pendampingan dan pelatihan, juga memberikan bantuan kepada pemilik UMKM berupa kemasan sebanyak 100 pcs dan data desain label yang dapat digunakan dalam proses produksi nasi oyek kedepannya. Pada proses pembuatan kemasan produk, hasil dari perancangan desain adalah menggunakan kemasan *standing pouch* karena lebih aman, menarik, higienis, dan komunikatif bagi konsumen. Pemilik UMKM merasa puas dan senang dengan bentuk kemasan baru dikarenakan jauh lebih aman dan modern serta terdapat label dengan pemilihan gambar dan warna yang menarik. Tidak hanya itu saja, pencantuman nomor handphone untuk pemesanan pada kemasan dapat mendukung pemasaran produk UMKM tersebut. Selain itu, pada desain label juga tertera informasi terkait komposisi dan cara memasak yang dapat mempermudah konsumen, serta terdapat nomor induk berusaha (NIB) sebagai identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS.

*“Pengemasan nasi oyek sebelumnya hanya dibungkus dengan kantong plastik biasa saja. Masyarakat yang berjualan disini juga menggunakan kantong plastik sebagai kemasan produk jualan mereka dikarenakan lebih mudah untuk digunakan dan didapatkan. Saya juga tidak terlalu mengerti*

*mengenai persoalan pengemasan suatu produk yang lebih menarik, selain itu saya hanya berjualan di Desa ini saja, kecuali warga disini yang ingin membeli nasi oyek sebagai oleh-oleh khas Desa Purwodadi untuk keluarga atau teman-temannya diluar sana. Maka dari itu saya tidak memperlakukan bentuk kemasan nasi oyek ini, jadi saya hanya menggunakan kantong plastik saja”*

Pengemasan produk tersebut secara langsung dijelaskan oleh salah satu lembaga masyarakat desa sekaligus pemilik usaha kecil menengah (UMKM) tentang sejarah pengemasan awal yang masih bersifat tradisional. Namun hingga sekarang masih menggunakan pengemasan produk yang tradisional karena masih diterima oleh masyarakat dan pemilik usaha tersebut tidak mengerti cara meningkatkan nilai produk melalui kemasan. Akan tetapi jika ada warga yang ingin membeli produk nasi oyek yang dijadikan sebagai oleh-oleh khas Desa Purwodadi, maka akan dipersiapkan dengan kemasan produk yang lebih aman. Dengan adanya kegiatan pengembangan kemasan pada produk nasi oyek, dapat memberikan ide dan inovasi kepada masyarakat khususnya pemilik UMKM terkait kemasan produk yang aman, praktis, murah dan lebih menarik serta wawasan akan pengaruh kemasan suatu produk terhadap nilai jual dan daya tarik membeli konsumen.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan pengembangan UMKM Nasi Oyek Ibu Warsikem dengan memperbaiki kemasan produk di Desa Purwodadi menghasilkan beberapa kesimpulan

1. UMKM Nasi Oyek Ibu Warsikem mempunyai keinginan untuk memuaskan konsumen. Hal ini dilakukan dengan memperbaiki bentuk kemasan produk.
2. Kegiatan pendampingan terhadap UMKM mampu meningkatkan kualitas

kemasan, agar produk yang dijual tetap dalam kondisi yang aman, sekaligus memberikan hasil kemasan kepada pemilik UMKM serta pendaftaran UMKM sebagai identitas usaha.

3. Kegiatan pendampingan mampu memberikan wawasan kepada pemilik UMKM terkait bentuk kemasan dapat memengaruhi nilai jual.
4. Desain kemasan *standing pouch* dan label yang dihasilkan dari kegiatan ini lebih menarik perhatian konsumen, sekaligus sebagai media pemasaran dan informasi produk.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan terkait Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Usaha UMKM Nasi Oyek Di Desa Purwodadi, Kecamatan Maliku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah yaitu :

1. Bagi mahasiswa peserta KKN
  - a. Menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul di masyarakat
  - b. Meningkatkan silaturahmi dan hubungan kekeluargaan, serta interaksi dengan masyarakat dan perangkat desa Purwodadi
  - c. Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa dengan memperhatikan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.
  - d. Meningkatkan kedisiplinan diri dalam kegiatan KKN.
2. Bagi masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan sekedar untuk kepentingan mahasiswa tetapi juga masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih berpartisipasi dan menerima masukan dari berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kemudahan kepada kita semua sehingga program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan dan Bersama (KKN-K & B) di Desa Purwodadi, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah yang dimulai sejak tanggal 20 Juli 2022 sampai tanggal 18 Agustus 2022 dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik hingga dengan tersusunnya laporan akhir ini. Kami berharap dengan terlaksanakannya seluruh program kerja KKN-K & B yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan dan Bersama terkait penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dari berbagai pihak, sehingga program-program kerja yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua kami tercinta, yang selalu memberikan doa sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Andrie Elia, S.E., Selaku Rektor Universitas Palangkaraya.
3. Bapak Dr. Ir. Aswin Usup, M.Sc., Selaku Ketua LPPM Universitas Palangkaraya.
4. Ibu Louise Theresia, S.H., LL.M., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN-K&B Desa Purwodadi.
5. Bapak Lusiam Marhani, S.E., Selaku Kepala Desa Purwodadi beserta jajaran yang telah mendampingi dan memberikan dukungan dalam proses pengabdian ini.
6. Kepada seluruh Masyarakat Desa Purwodadi yang selalu memberikan dukungan dalam proses pengabdian ini.

7. Kepada teman-teman di kelompok KKN- K&B Desa Purwodadi yang selalu bekerja sama dan menyemangati satu sama lain dalam proses pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Buku Pedoman Umum KKN Kebangsaan. 2022. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Palangka Raya.
- Cenadi, C. S. 2000. Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. *Nirmana*, 2(2).
- Hadiyanti, N. 2021. Diversifikasi Pangan Lokal Memperkuat Ketahanan Pangan Di Masa Pandemi Covid-19. <http://unik-kediri.ac.id/?p=3247> (diakses 23/08/2022)
- Hasan, V., Astuti, S., and Susilawati, S. 2012. Indeks glikemik oyek dan tiwul dari umbi garut (*Marantha arundinaceae* L.), suweg (*Amorphallus campanullatus* BI) dan singkong (*Manihot utilissima*). *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, 16(1), 34-50.
- Margono, S. 2018. Upaya meningkatkan daya tarik produk makanan dan minuman oleh-oleh di tempat destinasi wisata melalui kajian tanda pada desain kemasan. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 5(1), 66-76.
- Rimbawan dan A. Siagian. 2004. Indeks Glikemik Pangan, Cara Mudah Memilih Pangan yang Menyehatkan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ritonga *et al.* 2022. Alih Teknologi Olahan Oyek di Desa Lumbr Kecamatan Lumbr Kabupaten Banyumas. *Warta LPM*, 152- 163.
- Sanusi. M.Ansyar Bora., dan Bayu.A. Pengembangan Kemasan Produk Khansa Pizza Untuk Meningkatkan

Penjualan Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). <https://osf.io/preprints/inarxiv/zhdme/> (diakses 25/08/2022)

Willy dan Siti Nurjanah. 2019. Pengaruh Kemasan Produk dan Rasa Terhadap Minat Beli Yang Berdampak Pada Keputusan Pembelian Pelanggan Minuman Energi.

<https://media.neliti.com/media/publications/288244-pengaruh-kemasan-produk-dan-rasa-terhadap-663f1557.pdf> (diakses 24/08/2022)

### Lampiran



Gambar 1 Wawancara dengan Pak Sawal



Gambar 4 Serah terima kemasan baru nasi oyek



Gambar 2 Produk oyek dengan kemasan lama



Gambar 3 Produk oyek dengan kemasan baru



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO  
LAMPIRAN  
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1208220000278

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legislatif
1	46339	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	JL. SUKA JADI 1 DESA PURWODADI, Desa/Kelurahan Purwodadi, Kec. Maliku, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah Kode Pos: 74871	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

Gambar 5 NIB Nasi Oyek Ibu Warsikem